



Peningkatan Kosakata Siswa SDN 2 Palangka Raya Lewat Papan Flanel: Inovasi Pengabdian Masyarakat

Hesty Widiastuty¹, Josilia Puspito Rahayu², Aulia Rahmi³, Ayu Sundari⁴, Nuralisa⁵, Wafa Qaulan Syahida⁶

^{1,2,3,4,5,6}Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia

Email : hesty.widiastuty@yaiin-palangkaraya.ac.id

Dimasukkan : 17 Mei 2024 | **Diterima** : 29 Mei 2024 | **Diterbitkan** : 30 Juni 2024

Abstrak: Inisiatif pelayanan masyarakat ini menggali potensi penggunaan media papan flanel sebagai alat pedagogis dalam pembelajaran bahasa Inggris di SDN 2 Palangka Raya. Dengan tujuan utama meningkatkan kualitas pendidikan bahasa di tingkat sekolah dasar, proyek ini memperkenalkan pendekatan inovatif untuk mengaktifkan partisipasi siswa dalam proses penguasaan bahasa. Melalui serangkaian kegiatan seperti lokakarya, pelatihan, dan demonstrasi kelas, pendidik serta pemangku kepentingan berkolaborasi untuk mengaplikasikan metode papan flanel secara efektif di ruang kelas. Fokus utama proyek ini adalah mempromosikan pembelajaran interaktif dengan menggunakan materi bahasa Inggris. Dengan demikian, inisiatif ini tidak hanya bertujuan untuk memberdayakan siswa dalam pembelajaran bahasa, tetapi juga memberikan dukungan bagi pengembangan keterampilan guru dalam mendukung proses pembelajaran tersebut. Hasil dari upaya pelayanan masyarakat ini tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan bahasa, tetapi juga berkontribusi pada diskusi berkelanjutan mengenai metode pengajaran bahasa yang efektif. Inisiatif ini diharapkan dapat menjadi model bagi upaya serupa dalam konteks pendidikan lainnya. Dengan mendorong keterlibatan aktif siswa dan memberikan pengalaman belajar yang menarik, proyek ini dapat mengubah paradigma pembelajaran bahasa menjadi lebih dinamis dan menyenangkan, sehingga meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa dalam proses pendidikan.

Keywords: Media, pengajaran Bahasa Inggris, Papan Flanel.

1. PENDAHULUAN

Pengembangan bahan ajar sangat penting untuk kegiatan pembelajaran di kelas, karena dengan adanya bahan ajar yang mengambang dapat membuat siswa lebih mudah mengerti dalam memahami materi dan lebih aktif untuk lebih mengetahui materi yang sedang diajarkan

(Magdalena,2020). Menurut Rosyidi (2011), media pembelajaran mencakup bahan, alat, dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memfasilitasi interaksi yang efektif antara guru dan siswa. Sehingga dalam Peningkatan kemampuan bahasa Inggris di kalangan siswa SD membutuhkan media





ajar yang menarik. Memahami pentingnya keterampilan berbahasa dalam konteks globalisasi yang semakin berkembang, kami dari tim pengabdian masyarakat merasa perlu untuk menghadirkan solusi inovatif dalam meningkatkan kosa kata siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Palangka Raya. Dalam upaya tersebut, kami menghadirkan sebuah inovasi berbasis media yang dinamis dan interaktif, yaitu penggunaan media papan flanel sebagai alat pembelajaran.

Media papan flanel memiliki potensi besar untuk memperkaya proses pembelajaran bahasa Inggris di SDN 2 Palangka Raya. Melalui visualisasi yang menarik dan interaktif, papan flanel mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif bagi siswa. Dengan memanfaatkan kemampuan sensorik dan panca indera, siswa dapat secara aktif terlibat dalam pembelajaran, memperluas kosakata mereka, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa Inggris.

Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian masyarakat kami bertujuan untuk menjembatani kesenjangan dalam penguasaan bahasa Inggris di kalangan siswa SDN 2 Palangka Raya. Melalui penggunaan media papan flanel sebagai alat pembelajaran, kami berharap dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Inggris di sekolah ini. Dengan demikian, tidak hanya kosa kata siswa yang akan meningkat, tetapi juga minat dan motivasi mereka dalam belajar bahasa Inggris akan terstimulasi secara optimal.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelayanan masyarakat ini adalah metode deskriptif

yang menggambarkan kondisi subjek atau objek penelitian sesuai dengan fakta yang ada (Hadari, 2012). Berikut adalah urutan detail kegiatan untuk pendekatan pembelajaran kosa-kata melalui presentasi gambar dengan materi yang ada pada papan flanel: Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 2, Palangka Raya tim telah melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

Awal Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat:

- a. Diskusi Tim: Tim melakukan diskusi untuk menentukan tema yang relevan dengan kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah mencapai kesepakatan, tim menetapkan judul
- b. Penetapan Tempat: Berdasarkan kesepakatan dalam diskusi, tim menetapkan SDN 2 Palangka Raya sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
- c. Monitoring dan Proposal: Tim melakukan monitoring dan menyusun proposal sebagai tahap awal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat:

Pada tahap kegiatan awal, proses melibatkan persiapan awal konten fundamental (kosakata) yang dimaksudkan untuk diperkenalkan kepada anak-anak. Selain itu, tahap ini mencakup memberitahukan kepada siswa peserta tentang materi pembelajaran bahasa Inggris yang mendasar yang melibatkan kosakata melalui mendengarkan dan menjelaskan keuntungan setelah pemahaman materi tersebut oleh anak-anak. Beberapa langkah sebagai berikut:



1. Pembukaan dimulai dengan menyapa, berdoa, memeriksa daftar kehadiran, dan memperkenalkan diri. Hal ini dilakukan untuk menarik dan menambah semangat siswa sebelum memulai kegiatan belajar.



Gambar 1. Absen siswa

2. Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi yang berkaitan dengan target kosakata. Pertama-tama, salah satu tim menulis *target vocabulary* di papan tulis, kemudian salah satu tim akan membacanya sebanyak dua kali kepada siswa. Lalu, secara bersama-sama seluruh siswa membaca *target vocabulary* tersebut (*classical*). Tim akan meminta ulang siswa membaca kosakata ketika mereka salah dalam mengucapkannya, hal ini bertujuan untuk memperbaiki pengucapan bahasa Inggris mereka.



Gambar 2. Memperkenalkan kosakata

3. Kemudian, para siswa diinstruksikan untuk menulis *target vocabulary* di buku mereka. Para siswa diberi waktu sekitar 7 menit untuk menulis. Setelah selesai, salah satu tim akan menerjemahkan *target vocabulary* tersebut untuk memperdalam pemahaman para siswa. Selama menunggu para siswa menyelesaikan tulisan mereka, para tim berkeliling meminta siswa membaca *target vocabulary* yang sudah dibaca tadi di kursi mereka. Hal ini tentu akan membantu siswa untuk mengingat kosakata bahasa Inggris dan pengucapannya.



Gambar 3. Menulis kosakata

4. Mendengarkan dan mengulangi kosakata menggunakan media yang disediakan (*listen and repeat*). Kelompok pengabdian Masyarakat memberikan contoh pengucapan kosakata bahasa Inggris yang benar, dari bahasa Inggris kemudian diterjemahkan ke bahasa Indonesia, misalnya "*play*" artinya "bermain". Lalu, siswa diminta untuk mengucapkannya dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Setelah itu, kelompok pengabdian bertanya kepada siswa satu persatu tentang kosakata target tersebut. Hal ini dilakukan untuk melatih ingatan siswa terkait kosakata yang telah diberikan.



Gambar 4. Media pembelajaran

5. Mengerjakan *worksheet* dengan diberi waktu sekitar 10 menit. *Worksheet* yang dikerjakan berisi 9 soal. Soal pertama dan soal kedua. Kelompok pengabdian menanyakan kepada siswa siapa yang sudah selesai, jika tidak ada yang mengangkat tangan, tim akan menunjuk siswa dan memberikan hadiah. Kelompok pengabdian membacakan satu pertanyaan dan siswa menjawab satu per satu.



Gambar 5. Mengerjakan *worksheet*

6. Penutup dilakukan dengan berdoa. Penutupan kegiatan belajar mengajar adalah momen penting yang memungkinkan guru dan siswa untuk merefleksikan apa yang telah dipelajari dan mengukur pencapaian dalam pembelajaran. Berikut ini rincian tentang kegiatan penutupan serta refleksi yang biasanya dilakukan: Kelompok pengabdian akan melakukan ringkasan singkat tentang materi yang telah dipelajari selama sesi pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan siswa tentang konsep-konsep utama yang telah dibahas dan memastikan bahwa mereka memahaminya. Kelompok pengabdian dapat memberikan kuis singkat atau beberapa pertanyaan reflektif kepada siswa untuk menguji pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari. Ini juga dapat menjadi kesempatan bagi siswa untuk

mempertimbangkan bagaimana pembelajaran tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau bagaimana mereka merasakan pembelajaran tersebut. Kelompok pengabdian dan siswa dapat melakukan sesi refleksi bersama, di mana mereka berbagi pengalaman, pemikiran, dan perasaan mereka tentang pembelajaran hari itu. Ini dapat mencakup apa yang mereka pelajari, apa yang mereka temukan menarik atau menantang, dan bagaimana mereka merasa tentang kemajuan mereka dalam memahami materi tersebut. Penutupan kegiatan belajar mengajar haruslah disertai dengan kata-kata yang memotivasi dan menginspirasi siswa untuk terus belajar dan berkembang. Ini bisa berupa ucapan terima kasih atas partisipasi siswa, pujian atas usaha mereka, atau kata-kata dorongan untuk terus meningkatkan kemampuan mereka. Dengan melakukan kegiatan penutupan yang terstruktur dan refleksi yang mendalam, guru dan siswa dapat memaksimalkan manfaat dari setiap sesi pembelajaran dan secara bertahap meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelayanan masyarakat ini dilakukan dengan anak-anak di SDN 2 Palangka Raya. Materi yang disampaikan difokuskan pada kosakata dasar menggunakan metode mendengarkan bahasa Inggris sebagai pengenalan awal bahasa Inggris bagi anak-anak. Kegiatan ini langsung difasilitasi oleh mahasiswa semester enam dari Program Studi



Pendidikan Bahasa Inggris (Tadris) di IAIN Palangka Raya. Tahapan kegiatan yang dilakukan selama pelayanan masyarakat ini mencakup: Berdasarkan prinsip-prinsip pendidikan umum, sebagai metode untuk meningkatkan kosakata siswa penggunaan media papan flannel bisa digunakan untuk meningkatkan pengalaman mengajar dan belajar memiliki beberapa manfaat potensial: a) Peningkatan Retensi Kosakata melalui media papan flannel telah diketahui membantu dalam retensi ingatan, memudahkan siswa untuk mengingat dan mengingat kembali kata-kata kosakata yang diajarkan melalui visual papan flannel yang menarik dan berwarna.

Dari hasil diskusi, terungkap bahwa siswa-siswi di SDN 2 Palangka Raya semakin percaya diri dalam mempelajari bahasa Inggris. Pengabdian ini juga memberikan motivasi kepada seluruh murid untuk lebih antusias dan aktif dalam belajar. Sebelum penggunaan media papan flannel untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris, suasana dalam kelas terasa biasa saja. Siswa-siswa duduk di bangku mereka, buku-buku terbuka di meja, dan guru berusaha keras untuk menyampaikan materi dengan cara yang menarik. Namun, meskipun usaha guru yang keras, kosa kata siswa terasa terbatas dan kurang bervariasi.

Kemudian, kelompok pengabdian masyarakat memutuskan untuk mengintegrasikan media papan flannel dalam pembelajaran. Dengan menggunakan papan flannel, guru bisa membuat berbagai gambar, kata-kata, atau konsep yang relevan dengan materi bahasa Inggris yang sedang dipelajari. Siswa-siswa diberikan kesempatan untuk secara aktif terlibat dalam menempelkan kata-kata baru yang mereka pelajari pada papan flannel tersebut, serta membuat kalimat sederhana dengan kata-kata tersebut.

Sesudah penggunaan media papan flannel, suasana kelas berubah secara signifikan. Siswa-siswa terlibat dengan lebih aktif dalam pembelajaran. Mereka bersemangat untuk mencari kata-kata baru dan mencoba membuat kalimat-kalimat dengan menggunakan kosa kata yang baru mereka pelajari. Interaksi antar siswa pun meningkat, karena mereka saling membantu satu sama lain dalam memahami dan mengingat kata-kata baru.

Tidak hanya itu, penggunaan papan flannel juga membuat pembelajaran lebih visual dan menyenangkan. Siswa-siswa lebih mudah memahami konsep-konsep baru karena dapat melihatnya secara langsung melalui gambar-gambar yang ditempelkan di papan flannel. Mereka juga lebih termotivasi untuk belajar, karena penggunaan media ini memberikan variasi dalam metode pembelajaran mereka. Akibatnya, dalam waktu singkat, terlihat peningkatan yang signifikan dalam kosa kata bahasa Inggris siswa. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari maupun dalam konteks akademis. Selain itu, semangat belajar mereka pun meningkat, karena mereka menyadari bahwa pembelajaran bahasa Inggris bisa menjadi lebih menyenangkan dan efektif dengan memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti papan flannel.

Untuk memahami konsep pembelajaran menggunakan pendekatan "media papan flannel". Berdasarkan analisis hasil penelitian dan teori perkembangan bahasa, serta didukung oleh penelitian-penelitian relevan, penggunaan media gambar seperti papan flannel layak dan dianjurkan untuk merangsang perkembangan kosakata bahasa anak. Media ini terutama bermanfaat dalam memperkenalkan kosakata terkait kata



keadaan, kata benda (termasuk nama hewan dan tanaman), dan kosakata waktu. Hal ini karena media gambar mampu mendorong eksplorasi dan ekspresi anak dalam memahami dan menggunakan bahasa.

Dalam media tersebut, simbol-simbol gambar memberikan representasi konsep nyata bagi anak, sementara huruf-huruf yang tersedia juga membantu dalam merangsang pemahaman anak terkait pengucapan dan penulisan kosakata dengan benar. Penggunaan media papan flanel telah terbukti meningkatkan kemampuan kosakata bahasa anak dengan tingkat keefektifan yang sedang. Perubahan yang terlihat dalam kemampuan kosakata anak meliputi peningkatan rasa percaya diri dalam melakukan kegiatan, kemauan dan keberanian anak untuk menjawab pertanyaan, kemampuan anak dalam menempel gambar flanel dengan tepat, serta perbaikan dalam kondisi pembelajaran anak dan kemampuan berinteraksi sosial dengan teman-temannya.

Pengabdian masyarakat ini memadukan metode pembelajaran melalui media papan flanel di SDN 2 Palangka Raya dengan fokus pada pengenalan awal anak terhadap kosakata dasar bahasa Inggris. Dalam proses pengabdian masyarakat ini, mahasiswa semester enam program studi bahasa Inggris IAIN Palangka Raya.

Media pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran matematika karena dapat menarik perhatian siswa, yang pada gilirannya akan meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk belajar secara menyeluruh. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa, serta meningkatkan interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa. Anam (2015)

menyatakan bahwa media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama, yaitu memotivasi, menyajikan informasi, dan memberikan instruksi, baik digunakan untuk individu, kelompok kecil, maupun kelompok besar. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat menggunakan teknik drama atau hiburan untuk mendorong minat dan aksi siswa. Tujuan utamanya adalah mempengaruhi sikap, nilai, dan emosi siswa.

Media papan flanel dipilih sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal kata-kata Bahasa Inggris karena anak akan menerima informasi tentang tulisan, pelafalan, dan gambar yang disediakan oleh guru. Informasi ini akan disimpan dalam memori otak anak, mencakup kata-kata beserta cara mengucapkannya.

Menurut Yuliani Nuraini Sujiano (2011), penggunaan papan flanel membantu anak dalam meningkatkan pengetahuan melalui pengaktifan sensorik dan panca indera, dengan melibatkan mereka dalam melihat, mengamati, dan berpartisipasi dalam menggunakan media tersebut. Anak dapat menguasai konsep penjumlahan dan mendorong mereka untuk berpikir secara aktif, bukan hanya mengandalkan ingatan semata.

Penelitian Wahyuningsih (2016) menyoroti pentingnya penggunaan media papan flanel dalam meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris pada anak-anak. Media tersebut memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif, memungkinkan anak-anak untuk belajar melalui pengalaman langsung dengan melihat, menyentuh, dan bermain dengan benda-benda yang direpresentasikan oleh gambar-gambar simbolis dan kata-kata. Melalui proses pembelajaran yang



demikian, anak-anak lebih mudah memahami informasi dan mengasimilasikan kosakata baru ke dalam kosa kata mereka. Konsep media papan flanel menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. Dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran, baik secara visual maupun taktis, media ini dapat memperkuat pengajaran kosakata Bahasa Inggris dengan lebih efektif daripada metode konvensional.

4. KESIMPULAN

Penggunaan media papan flanel sebagai alat pembelajaran memiliki potensi besar dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Inggris anak-anak. Melalui pendekatan inovatif ini, siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran, memperluas kosakata mereka, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa Inggris. Metode ini tidak hanya membantu siswa dalam mengingat dan mengingat kembali kosakata, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri, motivasi, dan minat mereka dalam belajar bahasa Inggris.

Dalam konteks pelayanan masyarakat ini, penggunaan media papan flanel telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan kosakata bahasa Inggris anak-anak di SDN 2 Palangka Raya. Melalui langkah-langkah pembelajaran yang terstruktur dan interaktif, siswa dapat memahami dan menggunakan kosakata baru dengan lebih percaya diri. Pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan menarik dengan media papan flanel juga memicu minat siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Penggunaan media papan flanel dalam pembelajaran bahasa Inggris di SDN 2

Palangka Raya merupakan langkah inovatif yang berhasil meningkatkan kemampuan kosakata siswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang kreatif dan interaktif dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi tantangan dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Kepala Sekolah SDN 2 Palangka Raya dan juga Wali Kelas dari kelas 3 karena telah memberikan kesempatan pengabdian ini kepada kami mahasiswa prodi Tadris Bahasa Inggris semester 6 Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Kedua, kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hesty Widyastuti M.Pd, sebagai dosen pengampu mata kuliah *Language Learning Material Design* atas pengarahan dan bimbingannya sehingga pengabdian masyarakat ini bisa berjalan dengan lancar. Terakhir terima kasih ini ditujukan untuk teman-teman dalam kelompok atas sikap kooperatifnya dalam menjalankan pengabdian ini hingga selesai.

6. REFERENSI

Abdul Wahab Rosyidi, Haji (pengarang); Halim Fathani, A (editor). (2017). *Media Pembelajaran Bahasa Arab / penulis, Dr. Abdul Wahab Rosyidi, M.Pd ; copy editor, A. Halim Fathani*. Malang ;; © 2009: UIN-Maliki Press,.

Anam, Khoirul. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan, *Jurnal Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Surabaya*, Vol. 4, No. 2.

	<p>Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat</p> <p>https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index Volume 02, Nomor 02, Juni 2024, Hal : 110-118 DOI : https://doi.org/10.58641/servis</p>	<p>e-ISSN : 2985-3540</p>
---	---	---------------------------

- Cahaya, R., & Khotimah, N. (2018). Peningkatan Kemampuan Mengenal Kata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak TK A Tunas Mandiri Sumobito Jombang. *Jurnal PAUD Teratai Volume*, 7(02).
- Hadari, N. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis pengembangan bahan ajar. *Nusantara*, 2(2), 180-187.
- Sakti, H. G., & Parhan, H. (2020). Pengaruh Media Papan Flanel Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 226-231.
- Wahyuningsih, E. T. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Papan Flanel. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(5), 279-291.
- Yuliani Nurani Sujono, *Metode Pengembangan Kognitif*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 89.

